

**FUNGSI KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN
KESISWAAN DI SDI AL FATTAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**

Oleh:

DWI AGUNG NUGRAHA
G 000080107

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448
Surakarta 57102 <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

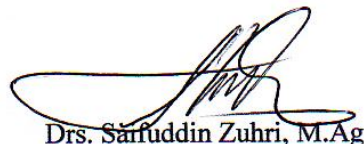
PENGESAHAN

Nama : Dwi Agung Nugraha
No. Induk : G 000080107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : **Fungsi Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kesiswaan di
SDI Al Fattah Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011**

Telah di munaqasahkan oleh Dewan Penguji Munaqasah Naskah Publikasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 22 Oktober 2013 dan diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada program studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Surakarta, 24 Oktober 2013

Pembimbing II


Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag

ABSTRAK

Sebagai tenaga pendidik profesional, kepala sekolah dituntut mampu memberikan fungsi dalam manajemen kesiswaan, baik yang menyangkut guru, siswa atau fisik sekolah. Pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik menjadi lebih penting agar tercipta kondisi kesiswaan yang optimal dan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Maka dalam hal ini, penulis berusaha meneliti fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta tahun pelajaran 2010/2011.

Penulis mengangkat masalah bagaimana fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta tahun pelajaran 2010/2011 dan bagaimana *design* atau tata kelola manajemen kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan dan untuk mengetahui *design* atau tata kelola manajemen kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta. Dari tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan dan bahan pertimbangan tentang manajemen kesiswaan dan *design* atau tata kelola manajemen kesiswaan. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala SDI Al Fattah Surakarta, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif kualitatif yaitu perolehan data digambarkan dengan kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan, didapatkan bahwa; 1) kepala sekolah memiliki fungsi yang sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan sekolah, baik kemajuan sekolah, prestasi siswa dan pengembangan karakter siswa. Dalam hubungannya dengan kegiatan kesiswaan kepala sekolah SDI Al Fattah Surakarta telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*. Fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan ialah sebagai penanggung jawab kegiatan manajemen kesiswaan, menunjuk beberapa guru dalam kegiatan kesiswaan. Tanggung jawab kepala sekolah dalam kegiatan kesiswaan yaitu mengkoordinir, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan segala kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan. 2. Pengelolaan manajemen kesiswaan SDI Al Fattah Surakarta dikelola oleh guru bidang kesiswaan, guru kelas dan tenaga kependidikan yang telah ditunjuk kepala sekolah dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawabnya. Pengelolaan manajemen kesiswaan sendiri diawali dari perencanaan penerimaan siswa baru dengan menyesuaikan daya tampung yang sebelumnya disesuaikan dengan sarana prasarana yang ada dan guru maupun tenaga kependidikan yang ada, kemudian penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, orientasi siswa, pembinaan dan pelayanan siswa, serta penilaian siswa.

Kata kunci: Fungsi Kepala Sekolah, Manajemen Kesiswaan

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengelola sekolah. Ia bertanggung jawab sepenuhnya terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di suatu sekolah. Seorang kepala sekolah dituntut untuk mampu memberikan ide-ide cemerlang, memprakarsai pemikiran yang baru di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan maupun penyesuaian tujuan, sasaran dari suatu program pembelajaran.

Davis, G.A. & Thomas, M.A. (1989) yang dikutip Wahyudi (2009: 63) berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah, (2) memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, (3) mempunyai keterampilan sosial, (4) profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.

Tujuan sekolah didirikan, kurikulum disusun, guru diangkat serta sarana dan prasarana pendidikan diadakan semuanya untuk kepentingan siswa atau anak didik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. Setiap anak didik mempunyai kebutuhan dan mengalami perkembangan yang tidak sama sehingga sekolah perlu menyelenggarakan berbagai program sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan tersebut. Agar program yang telah disusun, guru yang telah diangkat, dan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, siswa perlu di-manaj sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Fenomena SDI Al Fattah Surakarta adalah sebuah fenomena yang menarik dan sangat layak untuk dijadikan objek penelitian, dikarenakan semenjak berdirinya pada tahun 2004 hingga sampai saat sekarang ini mutu atau kualitas pendidikan SDI Al Fattah Surakarta berkembang lebih baik, dan setiap tahun jumlah siswanya selalu meningkat. Penelitian ini akan berusaha menjawab bagaimana fungsi kepala sekolah terutama dalam manajemen kesiswaan dan juga bagaimana model manajemen kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakuakn dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di sekolah SDI AL Fattah Surakarta dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Untuk mengetahui *design* atau tata kelola Manajemen Kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta.

C. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini adalah:

1. Sri Dwihastuti (UMS, 2003) dengan judul “peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di SDN Bawu II Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2003/2004”, menyimpulkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Bawu II dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guru adalah:

- a. Bidang administrasi, meliputi: perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan kesiswaan dan pengelolaan sarana dan prasarana.
 - b. Bidang supervise, dengan tujuan untuk membantu guru dalam banyak hal antara lain: membantu guru dalam memilih dan mengorganisir bahan-bahan pelajaran, mengidentifikasi tujuan pembelajaran, menggali dan mengembangkan bahan pelajaran, menyesuaikan pelajaran dengan perbedaan individu dan mengatasi masalah guru secara individu.
2. Istiana (UMS, 2005) dalam skripsinya yang berjudul “peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan etos kerja guru di MAN Purwodadi Grobogan tahun ajaran 2004/2005”, membuat kesimpulan beberapa poin, diantaranya:
- a. Kepala sekolah mampu berperan sebagai motivator dalam memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam bentuk pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin dorongan dan penghargaan.
 - b. Penampilan kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator dapat terlihat pada kewibawaan dalam mempengaruhi, mengerakkan, dan memberdayakan sumber daya yang berkualitas adalah kepala sekolah yang pandai menerapkan strategi apa yang harus dijalankan demi kemajuan dan keberhasilan yang dicapai.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena didasarkan pada data-data yang terkumpul dari lapangan secara langsung. Bentuk pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 2006: 245).

2. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

3. Analisis data

Data yang telah penulis dapatkan akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Milles dan Huberman, 1992:16). Pertama, setelah pengumpulan data selesai lalu dilakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu. Kedua, data yang direduksi disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Fungsi Kepala Sekolah

Istilah fungsi dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 322), mempunyai arti jabatan (yang dilakukan), pekerjaan yang dilakukan, jika ketua tidak ada maka wakil ketua melakukan fungsi ketua. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa fungsi adalah jabatan yang dilakukan atau pekerjaan yang dilakukan.

Menurut Wahjosumidjo (2002: 83) menyatakan bahwa: “kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu kelompok dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Sedangkan Wahyudi (2009: 63) berpendapat bahwa kepala sekolah adalah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai guru.

Begitu besar peran kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan, maka kepala sekolah mempunyai fungsi yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan lembaga pendidikan tersebut guna mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi.

Menurut Mulyasa (2006: 98 – 120), fungsi kepala sekolah adalah sebagai berikut: sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan sebagai *motivator*.

2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan merupakan gabungan dari dua kata yaitu Manajemen dan kesiswaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 362) mendefinisikan manajemen sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Depdiknas, 2005: 708). Sedangkan Echols dan Hassan Shadily dalam TIM FKIP UMS (2004: 1) mengartikan kata manajemen berasal dari bahasa Inggris "*to manage*" yang berarti menganut, mengatur, melaksanakan dan mengelola.

Sedangkan Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2010: 205) mengartikan manajemen kesiswaan adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah, dengan demikian manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan kesiswaan saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan.

B. Data Penelitian

Kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan ini lebih berfungsi sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan manajemen kesiswaan, serta menunjuk beberapa guru dalam kegiatan kesiswaan. Tanggung jawab kepala sekolah dalam kegiatan kesiswaan yaitu mengkoordinir, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan segala kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk kemudian dievaluasi.

Kepala sekolah juga telah menjalankan fungsinya dengan baik sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan sebagai *motivator*

Kemudian mengenai design atau tata kelola manajemen kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta meliputi: perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, orientasi siswa baru, pembinaan dan pelayanan siswa, penilaian siswa serta mutasi dan alumni siswa.

C. Analisis Data

Fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan adalah sebagai koordinator. Segala kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dikoordinir oleh kepala sekolah untuk kemudian dievaluasi.

Sedangkan pengelolaan manajemen kesiswaan SDI Al Fattah Surakarta telah dilaksanakan bersama antara personil sekolah yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsi dan tugasnya sebagai penanggungjawab yang mengkoordinir segala kegiatan kesiswaan.

Data hasil penelitian di atas merupakan deskripsi dari fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan SDI Al Fattah Surakarta. Hasil penelitian mengenai fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan tersebut telah sesuai dengan teori (dalam Mulyasa, 2009) yaitu seorang kepala sekolah memiliki fungsi sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, innovator, dan motivator*.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa yang penulis lakukan terhadap fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di SDI Al Fattah Surakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui bahwa kepala sekolah memiliki fungsi yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap perkembangan sekolah, baik kemajuan sekolah, prestasi siswa dan pengembangan karakter siswa. Fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan ialah sebagai penanggung jawab penuh terhadap kegiatan manajemen kesiswaan, serta menunjuk beberapa guru dalam kegiatan kesiswaan. Tanggung jawab kepala sekolah dalam kegiatan kesiswaan yaitu mengkoordinir, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan segala kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Dalam hubungannya dengan kegiatan kesiswaan kepala sekolah SDI Al Fattah Surakarta juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*.
2. Pengelolaan manajemen kesiswaan SDI Al Fattah Surakarta diawasi langsung oleh kepala sekolah dengan mengarahkan, membimbing, mengevaluasi kinerja guru bidang kesiswaan, guru dan tenaga kependidikan yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah dengan kepala

sekolah sebagai penanggung jawabnya. Pengelolaan manajemen kesiswaan sendiri diawali dari perencanaan penerimaan siswa baru dengan menyesuaikan daya tampung yang sebelumnya disesuaikan dengan sarana prasarana yang ada dan guru maupun tenaga kependidikan yang ada, kemudian penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, orientasi siswa, pembinaan dan pelayanan siswa, penilaian siswa serta mutasi dan alumni siswa.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui tentang Fungsi Kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan dan tata kelola manajemen kesiswaan SDI Al Fattah Surakarta, maka penulis memberikan sedikit saran kepada berbagai pihak yang terkait meliputi:

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan peran dan tugas yang telah dilaksanakan, kepala sekolah agar selalu menjalankan tugas secara berkesinambungan, selalu berusaha menjadi yang terbaik, dan selalu mengkoordinir tugas guru, siswa dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah agar meningkatkan kemampuan guru dan penguasaan materi, kedisiplinan sekolah, senantiasa memperhatikan kesejahteraan guru, menambah kelengkapan sarana dan prasarana belajar, selalu memotivasi siswa, guru, dan tenaga kependidikan.

2. Guru Sekolah Bidang Kesiswaan

Guru bidang kesiswaan hendaknya selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru kesiswaan dengan baik. Meningkatkan kerjasama antar guru agar tercapai manajemen kesiswaan yang efektif dan efisien.

3. Guru di SDI Al Fattah Surakarta

Guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas kependidikan, karena guru berada dalam dunia pendidikan, menjalin kerjasama yang baik dengan teman sejawat, memilih metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi, mengembangkan minat dan bakat anak didik sesuai dengan keahlian dan ketrampilan melalui ekstrakurikuler dan mengikutsertakan dalam perlombaan, serta dapat memotivasi dan membimbing siswa.

4. Anak Didik

Anak didik agar selalu disiplin, rajin dan bersungguh- sungguh dalam menuntut ilmu, menghormati kepala sekolah, guru, orang tua, dan tenaga kependidikan dengan baik dan saling memotivasi sesama teman agar keberhasilan bisa diraih dengan baik.

5. Orang Tua

Kepada orang tua agar selalu mendukung, memperhatikan, dan memantau perkembangan anak terutama dalam belajar dan pergaulan serta selalu memberikan teladan yang baik agar menjadi anak – anak yang sholih sholihah dan berhasil dalam pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmara, Husna. (1982), *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Ghalia.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2000). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Istiana. (2005). “Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meingkatkan etos kerja guru di MAN Purwodadi Grobogan tahun ajaran 2004/2005”, *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Surakarta: PIA UMS,
- Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (2001). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartono, Kartini. (2001). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali.
- Lazaruth, Soewadji. (1984). *Kepala sekolah dan tanggung jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Milles dan Huberman. (1992). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Aminudin. (2008). “Pendekatan manajemen berbasis sekolah (studi kasus pada MI Muhammadiyah Progam kusus Kenteng Nogosari Boyolali tahun pelajaran 2007/2008)”. *Skripsi*. Surakarta: FAI UMS.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Feithzal. (2004). *Kiat Memimpin dalam Abad ke-21*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Samino, H. (2009). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Solo: Fairuz
- Samino, H (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Solo: Fairuz.
- Sri Dwiastuti (2003), “Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di SDN Bawu II Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2003/2004”, *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan, Surakarta: FKIP UMS.
- Sudijono. (1986). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukandarrumudi. (2002). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tim FKIP UMS. (2004). *Manajemen Pendidikan Pedoman Bagi Kepala Sekolah Dan Guru*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Moh. User. (2000). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. (1994). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar*. Bandung: Alfabeta.